

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Gambaran penemuan ibu hamil baru di puskesmas gubug 2 hanya mengandalkan bidan desa sehingga keberadaan ibu hamil dengan umur kehamilan di bawah 12 minggu sulit di temukan
2. Kurangnya SDM membuat pelayanan *antenatal* berjalan pasif dan hanya mengandalkan bidan desa mengakibatkan rendahnya cakupan K1 murni
3. Sarana dan prasarana yang tidak memadai seperti tidak adanya buku bantu di klinik kesehatan serta tidak adanya formulir untuk kader menyulitkan proses pencatatan dan pelaporan
4. Model pengembangan sistem ibu hamil di bentuk dengan menggunakan kader RT untuk menemukan ibu hamil
5. Berdasarkan sistem pengembangan baru dengan menggunakan kader desa telah di evaluasi:
 - a. Ketrampilan kader: Berdasarkan hasil uji wilcoxon berhubungan di desa Trisari dan desa Ngroto di peroleh nilai $p = 0,000 < 0,05$
 - b. Temuan K1 murni: Berdasarkan distribusi frekuensi temuan K1 murni pada bulan mei menunjukkan temuan K1 murni di desa Trisari mencapai 7 ibu hamil dan di desa Ngroto mencapai 9 ibu hamil

B. Saran

1. Pada penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan sampel penelitian yang lebih luas, sehingga keberadaan ibu hamil baru dapat lebih banyak di temukan.
2. Diharapkan adanya perhatian khusus kepada kader agar keberadaanya dapat dimanfaatkan dengan baik oleh pihak puskesmas. Sehingga peran kader di masyarakat dapat dimaksimalkan
3. Diharapkan adanya pelatihan-pelatihan rutin untuk kader agar kader dapat memperbarui pengetahuan mereka sesuai dengan perkembangan IPTEK serta mampu meningkatkan ketrampilan kader dalam pelayanan kesehatan ibu dan anak.

